

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang datanya berbentuk angka, dan diuji dengan analisis statistik (Sugiyono, 2013). Sementara berdasarkan tipenya, penelitian ini termasuk dalam penelitian korelasional, yaitu penelitian yang bertujuan untuk melakukan pengujian hipotesis hubungan dua variabel atau lebih (Azwar, 2003).

#### **3.2 Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel merupakan konsep yang dapat diukur. Dalam penelitian ini terdapat 1 variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel tergantung, sedangkan variabel tergantung (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi variabel bebas (Sugiyono, 2016). Kedua variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel tergantung : Citra Diri Mahasiswi Unika Soegijapranata
2. Variabel bebas : *Body Shaming*

#### **3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

##### **3.3.1 Citra Diri Mahasiswi**

Citra diri mahasiswi adalah penilaian seorang individu wanita yang sedang menempuh pendidikan tinggi tentang ukuran, bentuk, berat, karakteristik, gerakan dan performa dirinya yang berdampak pada sikap dan tingkah lakunya. Citra diri diukur menggunakan skala citra diri. Skala citra diri berisi tiga aspek yaitu evaluasi penampilan, orientasi penampilan, dan kepuasan terhadap bagian diri. Semakin

tinggi skor yang didapatkan oleh subjek, maka akan semakin tinggi citra dirinya dan begitu sebaliknya.

### **3.3.2 Body Shaming**

*Body shaming* adalah pengalaman seseorang mendapat komentar, kritik, dan dibandingkan bentuk tubuhnya, baik terhadap orang lain maupun dirinya sendiri dengan bentuk tubuh orang lain yang dinilai lebih mendekati ideal. *Body shaming* diukur menggunakan skala *body shaming*. Skala *body shaming* berisi tiga aspek yaitu mengomentari penampilan, membandingkan fisik, dan mengomentari fisik. Semakin tinggi skor yang didapatkan oleh subjek, maka akan semakin tinggi perlakuan body yang didapaknya dan begitupun sebaliknya.

## **3.4 Populasi dan Sampling**

### **3.4.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan dari subjek yang menjadi amatan. (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswi Universitas Katolik Soegijapranata aktif angkatan 2017- 2021.

### **3.4.2 Sampling**

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu. Pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* melalui *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang dinilai cocok dan bersedia dapat dijadikan sampel atau responden (Sugiyono, 2016).

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses yang digunakan untuk mengumpulkan data atau memperoleh data (Kurniawan & Puspaningtyas, 2016). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Skala yang digunakan yaitu skala citra diri dan skala *body shaming*.

#### 3.5.1 Skala Citra Diri

Pada skala citra diri menggunakan tiga aspek citra diri yaitu evaluasi penampilan, Orientasi penampilan, dan kepuasan terhadap bagian diri. Skala citra diri terdiri dari 24 item yang dibagi dua pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Item pernyataan *favorable* bergerak dari 4 sampai 1 untuk Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Sementara pemberian skor untuk item pernyataan *unfavorable* bergerak dari 1 sampai 4 untuk Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Dibawah ini merupakan tabel skala citra diri mahasiswi.

**Tabel 3.1 Blueprint Skala Citra Diri Mahasiswi**

Aspek Citra Diri	Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Evaluasi penampilan	4	4	8
Orientasi penampilan	4	4	8
Kepuasan terhadap bagian tubuh	4	4	8
Total	12	12	24

#### 3.5.2 Skala *Body Shaming*

Skala *body shaming* menggunakan tiga aspek *body shaming* yaitu mengomentari penampilan, membandingkan fisik, mengomentari fisik. Skala body

shaming terdiri dari 24 item yang dibagi dua pernyataan yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Item pernyataan *favorable* bergerak dari 4 sampai 1 untuk Sangat sering (SS), Sering (S), Jarang (J), dan Jarang Sekali (JS). Sementara pemberian skor untuk item pernyataan *unfavorable* bergerak dari 1 sampai 4 untuk Sangat sering (SS), Sering (S), Jarang (J), dan Jarang Sekali (JS). Dibawah ini merupakan tabel skala *body shaming* mahasiswa.

**Tabel 3.2 Blueprint Skala *Body Shaming***

Aspek Citra Diri	Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Mengomentari penampilan	4	4	8
Membandingkan fisik	4	4	8
Mengomentari fisik	4	4	8
Total	12	12	24

### 3.6 Uji Coba Alat Ukur

#### 3.6.1. Uji Validitas Alat Ukur

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. (Sugiyono, 2013). Pengukuran yang memiliki validitas yang tinggi apabila dapat menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan pengukuran. Uji validitas alat ukur pada penelitian ini menggunakan product moment dari pearson yang dikoreksi dengan menggunakan teknik *part whole*.

#### 3.6.2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas adalah kesamaan instrumen untuk mengukur gejala yang sama pada waktu yang berbeda (Notoatmodjo, 2002). Uji reliabilitas dalam penelitian ini

menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu konstruksi dikatakan reliabel apabila memiliki nilai  $r_{\alpha}$  positif dan  $r_{\alpha} \geq 0,7$  (Ghozali, 2018).

### 3.7 Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *Pearson Product Moment* (Sugiyono, 2013). Teknik korelasi ini didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal antara variabel independen dengan variabel dependen. *Pearson Product Moment* digunakan untuk mengetahui hubungan antara *body shaming* sebagai variabel bebas dan citra diri sebagai variabel tergantung.

